

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Musik adalah salah satu karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik, yaitu irama, melodi, harmoni, bentuk atau struktur lagu dan ekspresi. Sama halnya dengan musik, pendidikan seni musik lebih menitik beratkan kepada bagaimana seorang guru menampilkan dan memberikan pendidikan seni musik tersebut secara baik dan benar sesuai dengan kurikulum yang telah ada.

Seni musik adalah salah satu cabang seni yang diungkapkan melalui rangkaian nada yang harmonis secara beraturan dimana musik merupakan media yang menyentuh rasa serta nilai-nilai keindahan. Terjadinya bunyi yang harmonis pada sebuah alat musik dan olah vokal sangat dipengaruhi oleh kondisi alat musik itu sendiri, ilmu, serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Tujuan dari mata pelajaran seni musik adalah agar siswa memiliki kemampuan dalam memahami konsep dan pentingnya seni musik, menampilkan kreatifitas melalui seni musik, dan menampilkan sikap apresiasi terhadap seni musik. Selain itu, ruang lingkup mata pelajaran seni musik meliputi aspek- aspek yaitu kemampuan menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik.

Selaku guru sekolah dasar pendidikan seni musik dibelajarkan untuk mengetahui konsep pendidikan seni secara teori dan praktek serta tidak menciptakan atau melahirkan musisi musisi hebat, tetapi lebih menekankan kepada pengenalan secara umum tentang musik yang diajarkan di sekolah dasar. Pembelajaran seni musik di sekolah dasar sebenarnya tidak terhambat pada masalah minat dan bakat siswa tersebut, tetapi juga bagaimana seorang guru memberikan materi pembelajaran seni musik khususnya bernyanyi tersebut diajarkan. Dalam hal ini siswa tidak dituntut untuk menjadi seniman, melainkan hanya untuk memperoleh pengalaman berekspresi dan berapresiasi yang bersifat keterampilan dasar.

Sejak masih dalam kandungan, seorang anak sudah diperkenalkan dengan lagu-lagu, seorang ibu akan dengan penuh kasih sayang menyanyikan lagu-lagu yang merdu untuk menimang atau pun saat menidurkan buah hatinya. Selain dari ibu, anak juga mengenal lagu-lagu dari media radio dan televisi. Seiring dengan berjalannya waktu anak akan mengenal bermacam-macam jenis lagu, apalagi setelah mengenal bangku sekolah. Mereka mulai mengenal lagu pop, dangdut, lagu daerah ataupun lagu wajib nasional. Namun amatlah disayangkan, jika ternyata siswa justru lebih mengenal lagu-lagu pop dari pada lagu wajib nasional. Lagu wajib nasional diciptakan dengan tujuan untuk menggugah semangat kebangsaan dan jiwa patriotisme, tetapi para siswa justru tidak mengenal, bahkan melupakan lagu wajib nasional.

Sesuai penelitian awal di Kelas V SDN 15 Limboto Kabupaten Gorontalo, penulis mendapatkan bahwa dalam pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional sebagian besar siswa kurang mampu untuk menyanyikannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan siswa tentang lagu wajib nasional. Mereka lebih mengenal lagu-lagu populer bahkan lagu manca negara dibandingkan dengan lagu wajib nasional, ini akibat dari semakin populernya budaya modern.

Beberapa faktor yang menyebabkan siswa tidak mengenal lagu wajib nasional seperti kurangnya minat siswa untuk mempelajari lagu-lagu tersebut, ditambah dengan minimnya waktu belajar di sekolah. Selain itu kesan yang ditimbulkan dari lagu wajib nasional adalah kesan yang kuno dan sama sekali tidak menarik. Selain itu juga cara pembelajarannya yang kurang efektif, dalam pembelajaran menyanyikan lagu wajib nasional guru tidak menggunakan media yang tepat, sehingga siswa akan merasa bosan dan jenuh sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai sepenuhnya. Selain itu juga kebanyakan sebahagian guru kurang bisa bernyanyi sesuai dengan teknik bernyanyi yang baik, sehingga guru mengalami kesulitan dalam memberikan pelajaran bernyanyi.

Melihat fenomena yang ada di kelas V SDN 15 Limboto Kabupaten Gorontalo, perlu adanya suatu upaya untuk meningkatkan kemampuan siswa

menyanyikan lagu wajib nasional. Salah satu alternatif yang dilakukan adalah penggunaan media audio visual, agar tujuan pembelajaran lebih mudah di capai.

Asosiasi Pendidikan nasional berpendapat bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual serta peralatannya. Menurut Julianto (2008:10), media pembelajaran adalah sesuatu yang mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran. Jadi kesimpulannya media pembelajaran merupakan alat penunjang atau alat bantu dalam pembelajaran agar tercapai sesuai dengan tujuan yang direncanakan.

Media audio visual mampu menjawab hal-hal yang berkaitan dengan pemahan tentang menyanyikan lagu wajib nasional secara keseluruhan dan konkret. Siswa lebih gemar menonton tayangan video yang menarik dari pada hanya mendengarkan ceramah dari guru. Media VCD merupakan perpaduan antara media suara (audio) dan media gambar (video), yang sangat memungkinkan terjalinnya komunikasi dua arah antara guru sebagai tenaga pengajar dan siswa didalam proses pembelajaran. Media VCD merupakan sinkronisasi antara media audio dan video yang saling mendukung yang mampu menggugah perasaan dan pemikiran bagi audien atau pendengar.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Siswa Menyanyikan Lagu Wajib Nasional Melalui Media Audio Visual Di kelas V SDN 15 Limboto Kabupaten Gorontalo**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Sebagian besar siswa kurang mampu menyanyikan lagu wajib nasional.
2. Belum tepatnya media yang digunakan guru dalam proses pembelajaran terutama untuk menyanyikan lagu wajib nasional

1.3 Rumusan Masalah

Dengan melihat judul penelitian maka peneliti merumuskan sebuah masalah: “Apakah melalui media audio visual kemampuan siswa menyanyikan lagu wajib nasional di kelas V SDN 15 Limboto Kabupaten Gorontalo meningkat?”

1.4 Pemecahan Masalah

Setelah melihat masalah di atas dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkannya maka penting dilakukan suatu perbaikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan lagu wajib nasional .

Untuk merealisasikan hal tersebut maka peneliti membuat suatu rencana pembelajaran dengan menggunakan media audio visual. Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut : (a) Guru mempersiapkan media audio visual yang akan digunakan dalam kegiatan bernyanyi, (b) Siswa di perlihatkan video lagu-lagu nasional, (c) guru memberikan contoh terlebih dahulu, (d) siswa diminta maju di depan kelas satu persatu untuk menyanyikan lagu wajib nasional yang telah ditentukan dengan melihat naskah.(e) Guru melakukan pengamatan terhadap antusias dan keaktifan siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa menyanyikan lagu wajib nasional melalui media audio visual di kelas V SDN 15 Limboto Kabupaten Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Meningkatkan proses belajar mengajar khususnya dalam menyanyikan lagu wajib nasional
- b. Dapat membantu mengarahkan siswa dalam meningkatkan kemampuan menyanyikan lagu wajib nasional

2. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyanyikan lagu wajib nasional, Disamping itu, siswa dapat memahami lagu wajib

nasional yang merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

3. Bagi sekolah

- a. Dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam rangka meningkatkan mutu proses pembelajaran bernyanyi khususnya dalam menyanyikan lagu wajib nasional.
- b. Sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan siswa dan guru dalam menyanyikan lagu wajib nasional
- c. Sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat, pemerintah dan generasi masa depan bangsa khususnya dalam pengembangan budaya bangsa.

4. Bagi peneliti

- a. Untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pembelajaran bernyanyi.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kerangka pikir bagi penelitian penelitian lebih mendalam dimasa mendatang.